

# Analisis Perbandingan ROA Dan DER PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dengan PT. Mayora Indah Tbk

**Alyah Nafisyah**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

**Alwi Alwi**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Jln. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima

Korespondensi penulis: [alyanafisah714@gmail.com](mailto:alyanafisah714@gmail.com)

**Abstract:** This study aims (1) to determine whether there is a significant difference in Return On Assets (ROA) at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk with PT. Mayora Indah Tbk, (2) To determine whether there is a significant difference in the Dept. To Equity (DER) at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk with PT. Mayora Indah Tbk. This type of research uses a comparative method. The population used is the company's financial statements PT Indofood Sukses Makmur Tbk for 28 years and PT Mayora Indah Tbk for 32 years. The sample in this study was 7 years old using a sampling technique, namely purposive sampling. The analysis technique uses the Independent Sample T-test. Based on the results of data analysis using the Independent Sample T-test, it shows that there is a significant difference in Return On Assets (ROA) of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk with PT. Mayora Indah Tbk and there is no significant difference in Debt To Equity (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk with PT. Mayora Indah Tbk.

**Keywords:** Return On Assets, Debt To Equity.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan Return On Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk, (2) Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan Debt To Equity (DER) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk. Jenis penelitian ini menggunakan metode komparatif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 28 tahun dan PT Mayora Indah Tbk selama 32 tahun. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 tahun dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik analisis menggunakan Uji Independent Sampel T-test. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Uji Independent Sampel T-test, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Return On Assets (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan Debt To Equity (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk.

**Kata kunci:** Return On Assets, Debt To Equity

## LATAR BELAKANG

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman terdapat 34 yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang dalam dua dekade ini bertransformasi menjadi perusahaan yang total *food solution*. Kini perusahaan Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan yang terkemuka di dalam bisnis *food and beverage*. Perusahaan indofood menjual makanan seperti mie instant, makanan ringan maupun minuman sejak tahun 1970. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis dan ketangguhan model bisnis yang terdiri dari empat kelompok usaha strategis yang semuanya saling melengkapi satu sama lainnya (Oxtaviani et al., 2022).

Sedangkan PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan yang hadir dalam industri makanan dan minuman. Saat ini perusahaan memproduksi dan memiliki 6 divisi dalam menghasilkan produk-produknya yaitu divisi biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi dan makanan kesehatan yang saling terintegrasi. Dengan komitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, sampai sejauh ini mampu meningkatkan kualitas perusahaan. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan, yaitu rasio/nilai yang menjelaskan tentang suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam suatu laporan keuangan (Oxtaviani et al., 2022).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (kasmir, 2015) Rasio solvabilitas, Rasio ini menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Penggunaan hutang yang tinggi dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan bisa saja masuk dalam kategori hutang ekstrime salah satunya *Debt To Equity Ratio (DER)* yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri, rasio ini penting untuk mengukur resiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu salah satunya *Return On Assets (ROA)* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga perusahaan yang berlaku (Rivai,dkk 2013:480)

**Tabel 1. Data laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk**

LABA BERSIH		
TAHUN	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	PT. MAYORA INDAH TBK
2015	Rp 3.709.501.000.000	Rp 1.250.233.128.560
2016	Rp 5.266.906.000.000	Rp 1.388.676.127.665
2017	Rp 5.097.264.000.000	Rp 1.630.953.830.893
2018	Rp 4.961.851.000.000	Rp 1.760.434.280.304
2019	Rp 5.902.729.000.000	Rp 2.051.404.206.764
2020	Rp 8.752.066.000.000	Rp 2.098.168.514.645
2021	Rp 11.203.585.000.000	Rp 1.211.052.647.953

Sumber: Data sekunder yang diolah 2023.

Laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam tujuh tahun terakhir mengalami fluktuatif, hal ini dilihat pada tahun 2016 mengalami peningkatan laba bersih sebesar 42,0%. Lalu pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 2,3% disebabkan karena tidak adanya laba tahun berjalan dari operasi yang di hentikan, di tahun 2018 juga mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,7% disebabkan karena rugi neto selisih kurs dari aktiva pendanaan, selanjutnya pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2015-2020 mengalami kenaikan terus menerus dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 42,28% disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan.

**Tabel 2. Data total hutang pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk**

TOTAL HUTANG		
TAHU N	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	PT. MAYORA INDAH TBK
2015	Rp 48.709.933.000.000	Rp 6.148.255.759.034
2016	Rp 38.233.092.000.000	Rp 6.657.165.872.077
2017	Rp 41.298.111.000.000	Rp 7.561.503.434.179
2018	Rp 46.620.996.000.000	Rp 9.049.161.944.940
2019	Rp 41.996.071.000.000	Rp 9.125.978.611.155
2020	Rp 83.998.472.000.000	Rp 8.506.032.464.592
2021	Rp 92.724.082.000.000	Rp 8.557.621.869.393

Sumber: data sekunder yang diolah 2023.

Total hutang pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam tujuh tahun terakhir mengalami fluktuatif, hal ini di lihat dari tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 21,5%. Lalu pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,7% hal yang sama juga di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 12,9%, pada tahun 2019 total hutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk kembali mengalami penurunan sebesar 9,9% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan lagi sebesar 100% dan pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 10%. Sedangkan pada PT. Mayora Indah Tbk dalam tujuh tahun terakhir mengalami peningkatan di setiap tahunnya hal ini dilihat dari total hutang pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 8,3% lalu pada tahun 2017 sebesar 13,6%, pada tahun 2018 naik sebesar 19,75, kemudian pada tahun 2019 naik sebesar 0,8% yang dimana pada tahun 2020 total hutang pada PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan sebesar 6,8% dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,6%.

Hal ini menunjukan laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan total hutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami fluktuatif. Sedangkan pada PT. Mayora Indah Tbk dengan laba bersih dan total hutang yang juga mengalami fluktuatif. Di lihat dari dua tabel di atas mengenai laba bersih dan total hutang pada dua perusahaan PT. Indofood

Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk mengalami fluktuatif yang mendasari peneliti ini untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Roa Dan Der Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Dengan PT. Mayoran Indah Tbk.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan permasalahan yang diidentifikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018 sedangkan PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan pada tahun 2021.
2. Total hutang pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2017-2018 dan 2020-2021 sedangkan PT. Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2016-2019 dan 2021.

### **Rumusan Masalah**

1. Adakah perbedaan yang signifikan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk?
2. Adakah perbedaan yang signifikan *Dept To Equity* (DER) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan *Dept To Equity* (DER) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk.

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Return On Assets* (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki, yang di hitung dengan pembagian laba bersih dengan total asset (Sukamulja, 2017). *Return On Assets* adalah perbandingan antara laba usaha terhadap total asset. Return diartikan sebagai laba bersih yang diperoleh dari kegiatan normal perusahaan (mohammad, 2015). Hasil pengembalian atas aset atau *Return On Assets* yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015) Sedangkan menurut (Arief Sugiono, 2015) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang ngukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh assets yang ada atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan pada perusahaan.

Adapun rumus ROA menurut (Sukamulja, 2017) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

- *Earning After Tax* (EAT) = Laba setelah pajak.
- *Total Assets* = Penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Ditinjau dari nilai standar industri *Return On Asset* (ROA) yang baik yaitu harus diatas nilai 5,98%, jika nilai tersebut diatas 5,98% berarti nilai ROA dapat dikategorikan baik dan sebaliknya jika nilai ROA berada dibawah 5,98% berarti nilai ROA tersebut dapat dikategorikan tidak baik (Lukviarman 2016:208)

### ***Debt to equity ratio* (DER)**

*Debt to equity ratio* (DER) adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas (Sukamulja, 2017) *Debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi rasio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk (mohammad, 2015). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Mudrajad Kuncoro 2016:288) sedangkan menurut (Kasmir, 2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan ekuitas atau modal yang dimilikinya. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Adapun rumus DER menurut (Sukamulja, 2017) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

- *Total Liabilities* = Total Hutang.
- *Total Equity* = Total Modal.

Standar industri yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2015) untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 90%

### **Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

Hipotesis Pertama:

$H_0 : (\mu_1 \neq \mu_2) :$  Ada perbedaan yang signifikan *Return On Assets* (ROA) PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk dengan PT. MAYORA INDAH Tbk

$H_a : (\mu_1 = \mu_2) :$  Tidak ada perbedaan yang signifikan *Return On Assets* (ROA) PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk dengan PT. MAYORA INDAH Tbk

Hipotesis Kedua:

$H_0 : (\mu_1 \neq \mu_2) :$  Ada perbedaan yang signifikan *Debt To Equity* (DER) PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk dengan PT. MAYORA INDAH Tbk

$H_a : (\mu_1 = \mu_2) :$  Tidak ada perbedaan yang signifikan *Debt To Equity* (DER) PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk dengan PT. MAYORA INDAH Tbk

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode komperatif yaitu untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity* (DER) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dengan PT. Mayora Indah Tbk dengan cara membandingkan *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity* (DER) kedua perusahaan.

### Instrumen Penelitian

Istrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa daftar tabel dalam bentuk data-data (laba bersih dan total hutang) yang di peroleh dari laporan keuangan, laba rugi, posisi keuangan selama 7 (tujuh) tahun terakhir yaitu 2015 sampai dengan 2021.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015). Populasi yang digunakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk data laporan keuangan selama 28 tahun Dengan PT. Mayora Indah Tbk data laporan keuangan selama 32 tahun.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dengan PT. Mayora Indah Tbk dalam bentuk data laba rugi, posisi keuangan yang didapat selama 7 (tujuh) tahun terkahir yaitu dari tahun 2015-2021.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan (Sugiono, 2015) dengan kriteria (1) ketersediaan data yang dapat di akses yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 7 tahun berturut turut yaitu tahun 2015-2021 (2) data sampel laporan keuangan 7 tahun yang telah di audit untuk kebutuhan penelitian.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang berlokasi Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 - Indonesia dan PT. Mayora Indah Tbk yang berlokasi Jl. Tomang Raya, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. [www.idx.id](http://www.idx.id)

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Dokumentasi, adapun dokumentasi yang dimaksud berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Mayora Indah Tbk dalam bentuk laporan laba rugi dan posisi keuangan dari tahun 2015-2021.
2. Studi pustaka yaitu dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur, pendapat para ahli yang ada relevansi dengan judul penelitian ini serta jurnal dan buku referensi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Independent Sampel T-test

Uji Independet Sample T-test bertujuan untuk menguji hipotesis atas 2 populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat independent yaitu kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain (Putri dan Iradianty, 2020). Pengambilan keputusan dalam uji t test adalah

Jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  Dan  $sig \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (tidak terdapat perbedaan yang signifikan)

Jika :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  Dan  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (terdapat perbedaan yang signifikan)

Menghitung nilai t tabel dengan mengacu pada rumus  $(a/2);(df)$  dengan  $a=0,05$ . Kemudian dicari t tabel pada tabel distribusi nilai t tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. penolong uji dua sampel independent**

TAHUN	NILAI ROA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK (X1)		NILAI ROA PT. MAYORA INDAH TBK (X2)	
2015	4.04%	Tidak Baik	11.02%	Baik
2016	6.41%	Baik	10.75%	Baik
2017	5.77%	Tidak Baik	10.93%	Baik
2018	5.14%	Tidak Baik	10.01%	Baik
2019	6.14%	Baik	10.78%	Baik
2020	5.36%	Tidak Baik	10.61%	Baik
2021	6.25%	Baik	6.08%	Baik
RATA-RATA		5.59%	10.02%	

Sumber : data sekunder yang diolah 2023.

Dapat dilihat dari tabel diatas hasil perhitungan nilai rata-rata ROA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 5,59% yang tidak jauh dibawah dari standar industry ROA yaitu 5,98% maka bisa dikatakan bahwa ROA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak baik. sedangkan nilai rata-rata ROA PT. Mayora Indah Tbk adalah 10,02% jauh di atas standar industry ROA yaitu 5,98% berarti ROA pada PT. Mayora Indah Tbk bisa dikatakan baik. Ditinjau dari standar industri ROA yang baik yaitu harus di atas nilai 5,98% jika nilai tersebut diatas 5,98% berarti nilai ROA dapat dikatakan baik dan sebaliknya jika nilai ROA berada di bawah 5,98% berarti nilai ROA tersebut dapat dikatakan tidak baik

**Tabel 4. penolong uji dua sampel independent**

TAHUN	NILAI DER PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK (X1)		NILAI DER PT. MAYORA INDAH TBK (X2)	
2015	112.96%	Tidak Baik	118.36%	Tidak Baik
2016	87.01%	Baik	106.26%	Tidak Baik
2017	87.68%	Baik	102.82%	Tidak Baik
2018	93.40%	Tidak Baik	105.93%	Tidak Baik
2019	77.48%	Baik	92.07%	Tidak Baik
2020	106.14%	Tidak Baik	75.47%	Baik
2021	107.03%	Tidak Baik	75.33%	Baik
RATA-RATA		95.96%	96.60%	

Sumber : data sekunder yang diolah 2023.

Dapat dilihat dari tabel diatas hasil perhitungan nilai rata-rata DER PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 95,96% yang tidak jauh diatas dari standar industry DER yaitu 90% maka bisa dikatakan bahwa DER PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak baik. sedangkan nilai rata-rata DER PT. Mayora Indah Tbk adalah 96,60% tidak jauh di atas standar industry DER yaitu 90% berarti DER pada PT. Mayora Indah Tbk bisa dikatakan tidak baik.

Ditinjau dari standar industri DER yang baik yaitu harus dibawah nilai 90% % jika nilai tersebut dibawah 90% berarti nilai DER dapat dikatakan baik dan sebaliknya jika nilai DER berada diatas 90% berarti nilai DER tersebut dapat dikatakan tidak baik.

### Independet Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal Variances Assumed	0.942	0.351	-6.012	12	0.000	-0.04439	0.00738	-0.06048	-0.020830
	Equal Variances not assumed			-6.012	8.491	0.000	-0.04439	0.00738	-0.06125	-0.02753

Group Statistics					
	Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7	.0559	.00826	.00312
	PT. Mayora Indah Tbk	7	.1002	.01770	.00669

Sumber data: spss ver 26.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai sig adalah  $0,351 > 0,05$  maka dapat di artikan bahwa data antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk berbeda sehingga tabel output Independent sampel Test yang terdapat dalam tabel “*Equal Variances Assumed*” diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat di simpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Assets* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk dari tabel output diatas diketahui nilai Mean difference adalah -0,04439.

Jika menggunakan pengambilan keputusan dalam Uji Independent Sample T-test melalui perbandingan *thitung* dengan *ttabel* maka nilai *thitung* dapat berarti positif. *thitung* bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih rendah dari pada nilai rata-rata pada PT. Mayora Indah Tbk.

Dapat dicari nilai nilai *ttabel* dengan rumus  $(\alpha/2);(df) = (0.05/2);(5) = 0,025;5$  maka dapat ditemukan nilai *ttabel* sebesar 2,570 dengan demikian nilai *thitung* = 6,012 lebih besar

dari nilai *t* tabel yaitu 2,570 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Asset* (ROA) antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Independet Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
DER	Equal	0.490	0.497	0.082	12	0.936	0.00648	0.07904	-0.16574	0.17870
	Variances Assumed Equal			0.082	11.404	0.936	0.00648	0.07904	-0.16675	0.17970
	Variances not assumed									

### Group Statistics

perusahaan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DER	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7	.9660	.16391	.06195
	PT. Mayora Indah Tbk	7	.9596	.12987	.04909

Sumber data: spss ver 26.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai sig adalah  $0,497 > 0,05$  maka dapat di artikan bahwa data antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk berbeda sehingga tabel output Independent sampel Test yang terdapat dalam tabel “*Equal Variances Assumed*” diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,936 > 0,05$  maka dapat di simpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Dept To Equity* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk dari tabel output diatas diketahui nilai Mean difference adalah 0,07904.

Dapat dicari nilai nilai *t* tabel dengan rumus  $(\alpha/2);(df) = (0.05/2);(5) = 0,025;5$  maka dapat ditemukan nilai *t* tabel sebesar 2,570 dengan demikian nilai *thitung* = 0,082 lebih kecil dari nilai *t* tabel yaitu 2,570 yang berarti tidak terdapat perbedaan DER antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Assets* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Debt To Equity* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Mayora Indah Tbk.

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Penulis menyarankan agar ada penelitian lanjutan sehingga dapat menjadi pengembangan pada penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian ini. (2) Bagi perusahaan perlu dilakukan usaha dalam memaksimalkan penggunaan asset, hutang yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba agar memperoleh kinerja keuangan yang baik, serta mampu bersaing dengan perusahaan lain di bidangnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Derek, z. E., tommy, p., & baramuli, d. N. (2017). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri semen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016 comparative analysis of financial performance at manufacturing companies sub sector of cement industry listed on indonesia stock exchange period 2011-2016. Analisis perbandingan kinerja 1738 jurnal emba, 5(2), 1738–1746.
- Devi anggreini, s. U. (2019). Pengaruh roa, roe, dan der terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bei. Jurnal ilmu dan riset manajemen, 8(3), 1–15. [Http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/359/367](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/359/367)
- Engel. (2014). Pengaruh roa dan dar terhadap harga saham. Paper knowledge . Toward a media history of documents, 12–22.
- Gani, r., & putri, n. M. (2018). Analisis kinerja keuangan pt. Indofood sukses makmur tbk. Management research, 1(2), 53–66.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition, Jakarta: Grasindo 2016. Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition. PT. Grasindo: Jakarta
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Edisi pertama. Cetakan keduabelas. Pt raja grafindo persada. Jakarta.
- Kurniasari, r. (2017). Analisis return on assets (roa) dan return on equity terhadap rasio permodalan (capital adequacy ratio) pada pt bank sinarmas tbk. Jurnal moneter, 4(2), 150–158.
- Leiwakabessy, p. (2019). Analisis kinerja keuangan perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. Ekonomi & bisnis, 17(2), 80–91. <https://doi.org/10.32722/eb.v17i2.1404>
- Mudrajad Kuncoro. 2016. Manajemen Keuangan Internasional. Yogyakarta: BPFE, ISBN: 978-979-503-605-0
- Mohammad, samsul. Pasar Modal & Manajemen Portofolio, Dua. Surabaya: Erlangga, 2015.

- Oxtaviani, p. D., rinaldo, r., fardiana, e., & gunadarma, u. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan pt mayora indah tbk dan pt indofood sukses makmur tbk periode 2015-2020. 1(2), 19–31
- Rivai, Veithzal., dkk. (2013). Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik). Jakarta: Rajawali Pers..
- Putri, Annastasya & Iradianty, Aldilla. (2020). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL 2015-2019. Jurnal Mitra Manajemen. 4. 1103-1117. 10.52160/ejmm.v4i8.438.
- Sartika, d., alwi, & partiwi, a. (2022). Analisis perbandingan rasio profitabilitas menggunakan net profit margin dan return on equity pada sub sektor rokok yang listing. Bulletin of management and business, 1(1), 347–360.
- Shenurti, e., erawati, d., & nur kholifah, s. (2022). Analisis return on asset (roa) , return on equity (roe) dan corporate social responsibility (csr) yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Jurnal akuntansi dan manajemen, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Sukamulja, s. (2017). Pengantar pemodelan keuangan dan analisis. Pasar modal (edisi 1), yogyakarta.
- Sugiono, e. U. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, s. H. (2019). Analisis npm, roa, dan roe dalam mengukur kinerja keuangan. Jurnal stei ekonomi, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>